

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menjadikan laporan keuangan sebagai bahan analisis yang memungkinkan penggunaan angka sebagai data kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menguraikan seara jelas fakta dan sifat-sifat dari populasi.¹ Penelitian kuantitatif adalah pendekatan pada suatu kajian dengan tujuan mengumpulkan, menganalisa, dan menghasilkan data dalam bentuk angka yang diperoleh dari pengukuran statistic yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini fokus pada peran penerapan ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang mengimplementasikan ERP pada tahun 2017-2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari sampel yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi menakup keseluruhan dari karakteristik subyek atau obyek tersebut, hal ini tidak hanya menakup pada orang atau manusia tetapi juga pada benda atau hal yang lainnya. Selain itu juga populasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan individu pada area dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati.²

Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerapkan Enterprise Resoure Planning pada tahun 2017-2022. Data yang diperoleh dari laporam tahunan dari masing-masing perusahaan.

¹ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 148.

Tabel. 3.1.
Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
2.	Sat Nusapersada Tbk	PTSN
3.	Ekadharma International Tbk	EKAD
4.	Tempo Scan Pasifi Tbk	TSPC
5.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
6.	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
7.	Central Proteina Prima Tbk	CPRO

Sumber : idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dari beberapa populasi yang digunakan dalam penelitian yang mewakili populasi tersebut.³

Kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang menerapkan system Enterprise Resoucre Planning (ERP) pada tahun 2017-2022

Berikut ini merupakan sampel dalam penelitian ini:

Tabel. 3.2.
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
2.	Sat Nusapersada Tbk	PTSN
3.	Ekadharma International Tbk	EKAD
4.	Tempo Scan Pasifi Tbk	TSPC
5.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
6.	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
7.	Central Proteina Prima Tbk	CPRO

³ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017), 150.

C. Identifikasi dan Operasional Variabel

Variabel – variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Dependen

Variable dependen merupakan variable yang dipelajari oleh adanya variable bebas yang besarnya bergantung pada variable independen yang akan memberikan peluang terhadap perubahan variable dependen (terikat) sebesar koefisien atau besaran perubahan dalam variable independen.

2. Variabel Independen

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang memengaruhi variabel Independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.⁴ Variable independen dalam penelitian ini adalah *Return of Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DER)*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover Ratio*, *Gross profit Margin*, *Net Profit Margin*.

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.⁵

⁴ Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara (STIT BB), Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman ISSN : 2685-6115, 347-348

⁵ Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara (STIT BB), Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman ISSN : 2685-6115, 350

Tabel. 3.3.
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	RUMUS	SKALA
<i>Return of Asset</i> (X ₁)	<i>Return on Asset</i> (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Nominal
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X ₂)	Rasio utang terhadap total aset (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa baik aset perusahaan dibiayai oleh total utang	$\text{DAR} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$	Nominal
<i>Account Receivable Turnover</i> (X ₃)	<i>Account Receivable Turnover</i> (ART) atau rasio perputaran piutang	$\text{ART} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Usaha Rata-rata}}$	Nominal

	<p>adalah rasio yang digunakan untuk mengukur waktu yang diperlukan untuk menagih piutang dalam suatu periode atau berapa kali dana yang terdapat dalam piutang tersebut berputar selama satu periode</p>		
<p><i>Inventory Turnover Ratio</i> (X₄)</p>	<p>Rasio perputaran persediaan atau dalam bahasa inggris disebut <i>inventory turnover ratio</i> adalah jenis rasio efisiensi yang menunjukkan efektifitas pengelolaan persediaan dengan cara membandin</p>	<p>Rasio Perputaran Persediaan Penjualan</p> $= \frac{\text{Rata - rata Persediaan}}{\text{Rata - rata Persediaan Awal Persediaan}}$	<p>Nominal</p>

	gkan harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan selama jangka waktu tertentu.		
<i>Gross Profit Margin</i> (X_5)	Laba kotor merupakan selisih dari pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Laba kotor diukur dengan angka laba kotor periode berjalan yang berasal dari selisih dari penjualan bersih dengan beban pokok penjualan	Gross profit Margin (GPM) $= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Nominal
<i>Net Profit Margin</i> (X_6)	Margin laba bersih adalah rasio yang membandingkan	NPM $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Nominal

	<p>margin laba dan penjualan, diukur sebagai persentase. Laba bersih diukur dengan angka laba bersih periode berjalan yang berasal dari selisih laba sebelum pajak dengan beban pajak</p>		
Kinerja Keuangan (Y)	<p>kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang benar dan tepat</p>	<p>Dianalisis dengan menggunakan rasio <i>Return of Asset (ROA)</i>, <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>, <i>Account Receivable Turnover (ART)</i>, <i>Inventory Turnover Ratio</i>, <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i>.</p>	Nominal

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menerapkan sistem ERP pada tahun 2017-2022. Peneliti memperoleh informasi data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara meneliti sesuatu berupa transkrip, buku, berita aara dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi mengenai perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menerapkan sistem ERP pada tahun 2017-2022.⁶

E. Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa beberapa fakta saat ini dari suatu populasi.⁷ Data yang terkumpul dianalisis seara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah metode menganalisis suatu masalah dengan menggunakan nilai-nilai numeric hasil penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan dan meringkas kondisi yang berbeda dari variable yang berbeda yang terjadi dalam populasi yang diteliti berdasarkan apa yang terjadi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui peran variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 3.

⁷ Dr. Nur Indriantoro, M.Sc., dan Drs. Bambang Supomo, M.Si, *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFYogyakarta, 2016), hlm.26

⁸ Dian Maulana Akbar and Khairunnisa Harahap, “Peran Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi,” *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9, no. 1 (2021): 15, <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>.

1. Melakukan pengumpulan informasi data yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti. Laporan ini diakses melalui website resmi dari perusahaan.
2. Melakukan analisis data dengan menghitung rasio-rasio yang terdapat pada laporan keuangan, salah satunya dengan uji peran ERP dengan menggunakan uji regresi t.
3. Selanjutnya akan dihasilkan skor dari rumus yang telah ditentukan.
4. Skor yang dihasilkan akan dilakukan analisis data dan dilakukan perbandingan dari hasil sebelum penerapan ERP dan setelah penerapan ERP

